

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Bangkalan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada aparatur desa dan unsur masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan serta pengawasan ADD. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan aparatur, penguatan komitmen terhadap organisasi, serta keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa berkontribusi dalam mewujudkan pengelolaan ADD yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini memperkuat penerapan *Stewardship theory* dan *Social participation theory* dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci: kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, pengelolaan Alokasi Dana Desa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of village apparatus competence, organizational commitment, and community participation on the management of Village Fund Allocation (ADD) in Bangkalan Regency. The study uses a quantitative approach with primary data obtained through the distribution of questionnaires to village officials and community elements involved in the management and supervision of ADD. The sampling technique uses purposive sampling, while data analysis is carried out by multiple linear regression. The results of the study show that the competence of village officials, organizational commitment, and community participation have a positive effect on the management of Village Fund Allocation. These findings show that increasing the capacity of the apparatus, strengthening commitment to the organization, and community involvement in the process of planning, implementing, and supervising village development contribute to realizing more effective, transparent, and accountable ADD management. This research strengthens the application of *Stewardship theory* and *Social participation theory* in explaining the factors that affect the management of Village Fund Allocation in Bangkalan Regency.

Keywords: competence of village officials, organizational commitment, community participation, management of Village Fund Allocation.